

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada hari senin 19 Februari sampai 22 Februari 2024. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu remaja putri yang bersekolah di SMA N 1 Rao Kabupaten Pasaman. Dengan jumlah sampel 242 responden di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kusioner kebiasaan makan, kusioner konsumsi tablet Fe, kusioner siklus menstruasi oleh responden serta pengecekan HB menggunakan alat digital oleh peneliti yang dilaksanakan langsung di sekolah. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat.

B. Analisis Univariat

1. Karakteristik responden di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja putri di SMA N 1 Rao Wilayah Kerja Puskesmas Rao Tahun 2024. Peneliti mendapatkan karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk frekuensi (f), persentase dari usia responden, kebiasaan konsumsi tablet Fe, dan siklus menstruasi yang dialami responden.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao

Karakteristik Responden	<i>f</i>	%
Usia		
15	20	8,3%
16	78	32,2%
17	80	33,1%
18	58	24%
19	6	2,5%
Total	242	100,0%
Konsumsi Fe		
Teratur	10	4,1%
Tidak Teratur	232	95,9%
Total	242	100,0%
Siklus Menstruasi		
Teratur	195	80,6%
Tidak teratur	47	19,4%
Total	242	100,0%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang berjumlah 242 remaja putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman sebagian besar berusia 17 tahun (33,1%), dan hampir seluruh responden tidak teratur minum tablet Fe sebanyak 95,9%, serta dari 242 responden 195 diantaranya mengalami siklus menstruasi teratur 80,6%.

2. Gambaran Kebiasaan Makan remaja putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman 2024

Pada analisa univariat terdapat variabel kebiasaan makan hasil yang diperoleh dari SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten pasaman tahun 2024 disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kebiasaan Makan Remaja Putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao

Kategori	<i>f</i>	%
Kebiasaan Makan		
Baik	19	7,9%
Cukup	135	55,8%
Kurang	88	36,4%
Total	242	100%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa 242 responden sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan cukup baik (55,8%), dan responden yang memiliki kebiasaan makan baik sebanyak (7,9%) serta hampir setengah dari responden memiliki kebiasaan makan kurang baik (36,4%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman

Kategori	<i>f</i>	%
Anemia		
Ya	27	11,2%
Tidak	215	88,8%
Total	242	100%

Tabel 5.3 menunjukkan 242 responden, 27 responden mengalami anemia (11,2%) dan 215 responden tidak mengalami anemia (88,8%).

C. Analisis Bivariat

Tabel 5.4 Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman

Konsumsi Tablet Fe	Anemia				Total	%	P Value
	Ya		Tidak				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Teratur	2	20	8	80	10	100	0,309
Tidak Teratur	25	10,8	207	89,2	232	100	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 242 responden 232 responden mengkonsumsi tablet Fe secara tidak teratur dan 25 diantaranya mengalami anemia sebanyak (10,8%) dan tidak anemia (89,2). Sedangkan 10 responden mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur dan 2 diantaranya mengalami anemia dengan persentase (20%) serta 8 orang responden tidak mengalami anemia sebanyak (80%).

Hasil korelasi *Chi-Square Test* antara kebiasaan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan jumlah sampel 242 responden di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman dengan nilai *p Value* > 0,005 dan hasil signifikansi (sig) *p* = 0,309, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Tabel 5.5 Hubungan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman

Siklus Menstruasi	Anemia				Total	%	P Value
	Ya		Tidak				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Teratur	21	10,8	174	89,2	195	100	0,895
Tidak Teratur	6	12,8	41	87,2	47	100	

Dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 242 responden, 47 responden yang mengalami siklus menstruasi tidak teratur 6 responden mengalami anemia sebanyak (12,8%) dan 41 responden tidak mengalami anemia (87,2%), sedangkan 195 responden yang mengalami menstruasi teratur, 21 responden mengalami anemia sebanyak (10,8%) dan 174 responden tidak anemia (89, 2%).

Hasil korelasi *Chi-Square Test* antara siklus menstruasi dan kejadian anemia dengan jumlah sampel 242 responden di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman dengan nilai *p Value* > 0,005 dan hasil signifikansi (sig) $p = 0,895$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siklus menstruasi dengan kejadian anemia.

Tabel 5.6 Hubungan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman

Kebiasaan Makan	Anemia				Total	%	P Value
	Ya		Tidak				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Baik	1	5	19	95	20	100	0,00
Cukup	1	0,7	134	99,3	135	100	
Kurang	25	28,7	62	71,3	87	100	

Dari tabel 5.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 242 responden 27 responden mengalami anemia yang mana 25 diantaranya memiliki kebiasaan makan kurang sebanyak (28,7%) dan 1 orang responden memiliki kebiasaan makan cukup (0,7%), dan 1 orang memiliki kebiasaan makan baik (5%). Sedangkan dari 242 responden, 215 responden tidak mengalami anemia dan memiliki kebiasaan makan baik sebanyak (95%) dan 134 responden

diantaranya memiliki kebiasaan makan cukup (99,3%) dan 62 responden memiliki kebiasaan kurang (71,3%).

Hasil korelasi *Chi-Square Test* antara kebiasaan makan dengan kejadian anemia dengan jumlah sampel 242 responden di SMA N 1 Rao di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman dengan nilai *p Value* < 0,005 dan hasil *sig* didapatkan bahwa hasil $p = 0,00$, berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dengan kesimpulan yang bermakna 2 variabel yang diuji atau terdapat hubungan antara kebiasaan makan dengan kejadian anemia.

